

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak goreng merupakan komponen penting dalam kebutuhan pangan rumah tangga di Indonesia, sehingga pemerintah mengkategorikannya sebagai salah satu pangan kebutuhan pokok yang mendapatkan perhatian khusus dalam hal ketersediaan dan kestabilan harga (Febrinda, 2022). Menurut Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (2021), selama periode September 2019 hingga September 2021, partisipasi rumah tangga dalam mengonsumsi minyak goreng mencapai 90,27%.

Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan (2023), produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan kecenderungan pertumbuhan. Produksi mengalami peningkatan sebesar 9,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2019. Namun, dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 menyebabkan penurunan produksi CPO. Pada tahun 2022, produksi CPO mulai pulih dengan pertumbuhan sebesar 1,02%.

Menurut data Kementerian Perindustrian (2022) dalam Direktorat Statistik Distribusi (2023), konsumsi minyak sawit mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Konsumsi mencapai 13,4 juta ton pada tahun 2018, kemudian meningkat menjadi 16,7 juta ton pada tahun 2019, menunjukkan kenaikan sebesar 24,63% dari tahun sebelumnya. Tercatat peningkatan sebesar 3,59% pada tahun 2020, diikuti oleh kenaikan sebesar 6,36% pada tahun 2021, dan pertumbuhan sebesar 13,59% pada tahun 2022. Rata-rata konsumsi minyak sawit meningkat sekitar 12,04% dalam periode 2018 hingga 2022.

Minyak goreng sawit selain menjadi medium untuk penggorengan, juga memberikan dampak signifikan terhadap karakteristik sensorik dan nilai gizi pada produk makanan yang diolah. Fungsi utama minyak goreng terletak pada peningkatan cita rasa gurih pada berbagai bahan pangan (Septiani, 2022). Secara khusus, menurut Mulyati dkk. (2017), minyak goreng yang berasal dari kelapa sawit dapat diidentifikasi sebagai sumber vitamin, seperti karoten dan tokoferol.

Dengan demikian, industri minyak goreng memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

PT. SMART Tbk Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan minyak goreng dari kelapa sawit. Fokus utama kegiatan perusahaan ini adalah mengolah CPO menjadi produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin, dan *shortening*. Pengolahan minyak goreng di PT. SMART Tbk Surabaya dilakukan melalui sistem kontinu yang dimulai dari *refinery plant* dan *fractionation plant*. Berbagai tahap proses dimulai dari *degumming*, *bleaching*, filtrasi, deodorisasi, dan dilanjutkan dengan fraksinasi.

PT. SMART Tbk. merupakan salah satu perusahaan pengolahan minyak goreng terkemuka di Indonesia yang sangat menjamin tingkat kualitas produk. Pencapaian ini tidak terlepas dari keberadaan tenaga kerja berkualitas yang mendukung sistem produksinya. Oleh karena itu, praktik kerja lapang di PT. SMART Tbk Surabaya ditujukan agar penulis memperoleh pengalaman praktis mengenai berbagai aspek produksi minyak goreng. Kegiatan ini menjadi peluang bagi penulis untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan agar dapat memahami tantangan dan inovasi yang dihadapi oleh industri minyak goreng dalam menjalankan praktik produksi yang berkelanjutan, menjaga kualitas produk, dan memenuhi standar keamanan pangan.

a. Tujuan Praktik Kerja Lapang

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai seluruh proses pengolahan CPO menjadi minyak goreng termasuk utilitas di PT. SMART Tbk, Surabaya.
2. Mengkaji proses transformasi CPO menjadi minyak goreng di PT. SMART Tbk, Surabaya dan membandingkan dengan literatur.
3. Menambah wawasan dan memperluas pengalaman melalui implementasi pengetahuan, latihan praktis, dan observasi lapangan.

b. Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang ingin diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan masukan berupa saran konstruktif yang dapat memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi perusahaan.
- b. Hasil analisis atau penelitian yang dihasilkan selama menjalani kerja praktik lapangan dapat menjadi saran bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.

2. Bagi Universitas

- a. Membangun kedekatan antara universitas, masyarakat, dan sektor industri untuk mendorong terbentuknya kemitraan dan kerja sama yang positif antara lembaga pendidikan dan perusahaan.
- b. Memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu di sektor industri.

3. Bagi Diri Sendiri

- a. Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas industri, sehingga diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks dunia kerja.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengamati, dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di perusahaan sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari
- c. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta memungkinkan untuk mengaplikasikannya sesuai dengan pendidikan akademik yang telah diterima.

B. Sejarah Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (PT SMART Tbk) beroperasi dalam sektor agribisnis dengan menghasilkan produk seperti minyak goreng, margarin, dan shortening. Didirikan oleh Bapak Eka Tjipta Widjaja, PT SMART Tbk merupakan bagian dari kelompok perusahaan Sinar Mas. Bahan baku utama pabrik ini adalah Crude Palm Oil (CPO) yang diperoleh dari perkebunan kelapa sawit milik Sinar Mas, yang merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dan juga salah satu yang terbesar di dunia.

Perusahaan ini memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1962 dengan fokus pada penanaman dan pemanenan kelapa sawit, awalnya dikenal sebagai PT. Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban. Akuisisi terhadap PT. Kunci Mas Wijaya yang memiliki lahan seluas 9.500 m² di Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), yang terletak di sebelah selatan Surabaya dan berbatasan langsung dengan Berbek Industri di Sidoarjo terjadi pada tahun 1977. PT. Kunci Mas Wijaya sendiri memproduksi minyak goreng dengan merek Pelita dan Semar, dengan kapasitas produksi mencapai 100 ton per hari.

Perusahaan ini kemudian mendirikan PT. Mulyorejo Industrial Company pada tahun 1979 dan resmi beroperasi pada tahun 1981 setelah melakukan perluasan lahan hingga mencapai 37.280 hektar untuk pembangunan gedung perkantoran, tangki penyimpanan minyak goreng, dan penambahan peralatan *deodorizer* yang menandai pendirian unit *refinery*. Pabrik ini menghasilkan minyak goreng dengan merek "Bimoli" dan minyak goreng tanpa merek dengan kapasitas produksi 250 ton/hari. Produk "Bimoli" dikemas dalam kemasan kaleng 2 kg, 5 kg, dan 17 kg. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 600 ton/hari dengan menambahkan unit *deodorizer* dan mendirikan *bottling unit* yang memproduksi kemasan botol minyak goreng dilakukan pada tahun 1982.

PT. Mulyorejo Industrial Company melakukan akuisisi terhadap PT. Filma Oil dari P&G Co. yang berlokasi di Jalan Gresik 1-3, Surabaya pada tahun yang sama. PT. Filma pada waktu itu menghasilkan produk margarin dengan merek "Palmboom" dan memiliki kapasitas produksi sebesar 750 ton per bulan. PT. Mulyorejo Industrial Company menjalin kerja sama dengan Salim Group pada tahun 1983 yang mencakup:

- 1) PT. Mulyorejo: pabrik minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin yang menggunakan kelapa sawit sebagai bahan baku dan berlokasi di Surabaya.
- 2) PT. Sayang Heulang: pabrik minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin yang berada di Jakarta.
- 3) PT. Bimoli: pabrik minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin yang menggunakan kopra sebagai bahan baku dan berlokasi di Belitung
- 4) PT. Ivomas: pabrik minyak goreng dengan bahan baku utama kelapa sawit yang berlokasi di Medan.

Kerja sama dengan Salim Group berakhir pada Oktober 1990 dan perusahaan dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni:

1. Sinar Mas, yang meliputi:
 - a) PT. Mulyorejo Industrial Company Surabaya yang menghasilkan margarin dan *fat* dengan merek Menara, serta minyak goreng dengan merek Salak dan Kunci Mas dalam partai *Bulk Industrial* dan *semi consumer oil*.
 - b) PT. Ivomas yang memproduksi minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit.
2. Salim Group, yang mencakup:
 - a) PT. Sayang Heulang yang memproduksi minyak goreng bermerek Bimoli, margarin, dan *fat* dengan merek Simas.
 - b) PT. Bimoli yang memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan *margarine*.

Bulan April 1992, PT. Mulyorejo Industrial Company melakukan kerja sama dengan PT. SMART Tbk, Surabaya dan sejak itulah berubah nama menjadi PT. SMART Tbk, Surabaya dan mempunyai produk meliputi:

1. Produk minyak goreng, meliputi:
 - a) Minyak goreng bahan baku kelapa sawit, dengan merek "Filma" dan "Kunci Mas" dengan kapasitas 600 ton/hari.
 - b) Minyak goreng berbahan baku kopra dengan merek "Obor" yang di produksi di Unit Sinar Obor Mas yang terletak di jalan Ngagel, Surabaya.
2. Produksi Margarin dengan merek: "Pusaka White", "Pusaka Yellow", "Pusaka Margarin" dan "Delico White" dengan kapasitas produksi 150 ton/hari.

PT. Kunci Mas membentuk unit pengemasan (*bottle plant*) dan *packed column* di *refinery plant* yang tidak aktif dengan tujuan meningkatkan kapasitas kilang pada bulan September 2013. Langkah ini menghasilkan peningkatan kapasitas produksi menjadi 1.200 ton/hari untuk minyak dalam partai besar, 900 ton/hari untuk minyak semi konsumen, dan 700 ton/hari untuk minyak konsumen. PT. SMART Corporation mengubah namanya menjadi PT. SMART Tbk. sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1998 pada tahun 1999.

PT. SMART Corporation Surabaya mencapai prestasi sebagai perusahaan minyak goreng pertama yang sukses meraih Sertifikat ISO-9002 pada tanggal 15 November 1997. Selain itu, seluruh entitas PT. SMART Tbk. di Indonesia juga mendapatkan penghargaan lain seperti yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Sertifikasi dan Penghargaan PT. SMART Tbk

Tahun	Sertifikat/Penghargaan yang Didapatkan
1996	: Sertifikat <i>Quality Management System Standart</i> yang dikeluarkan oleh Det Norske Veritas (DNV)
2005	: HACCP (<i>Food Safety</i>) yang dikeluarkan oleh SGS
2006	: Sertifikat Halal LPPOM MUI
2006	: Sertifikat BPOM RI tentang tata cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB)
2006	: ISO 9001:2000 tentang jaminan kualitas pangan yang dikeluarkan oleh SGS
2007	: ISO 22000:2005 tentang jaminan keamanan pangan yang dikeluarkan oleh SGS
2008	: ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SGS
2012	: Sertifikat <i>International Sustainability & Carbon Certification</i> (ISSC)
2014	: Penghargaan Primaniyarta dan Menteri Perdagangan RI sebagai <i>Global Brand Creator</i> dan <i>Outstanding Winner for Five Times Achievement</i>
2014	: Sertifikat Kosher tentang Jaminan halal untuk produk Ekspor Negara Eropa
2014	: Sertifikat <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO)

Sumber: PT. SMART Tbk. Surabaya (2024)

Insiden kebakaran yang mengakibatkan kerugian besar pada hampir seluruh aset PT. SMART Tbk. Surabaya terjadi pada tanggal 22 April 2003. Kejadian ini menyebabkan perusahaan harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu. Perusahaan membeli mesin-mesin baru seperti *filter press* dan mesin *filling* Untuk mengatasi situasi tersebut. Selain itu, perusahaan juga merencanakan untuk memperluas varian produk margarin dengan menambahkan mesin dari Denmark dan Jerman setelah membersihkan dan memperbaiki sisa-sisa kebakaran. Perusahaan meningkatkan fasilitas keamanan dengan menambahkan instalasi *Hydrant*, menyediakan APAR, memasang *sprinkler* dan

detektor yang terhubung dengan alarm kebakaran otomatis, serta memasang sistem CCTV di berbagai lokasi pada tahun 2004.

Perusahaan melakukan peningkatan dengan menambahkan unit *cooling tower* dari Liang Chi dan 6 unit *crystallizer* dari Malaysia pada tahun 2006. Tindakan ini disertai dengan akuisisi mesin genset dari Jerman, mesin Osmosis untuk memproses air sungai yang digunakan di kantor, serta pengadaan *boiler*. Perubahan ini mencerminkan kemajuan yang signifikan oleh PT. SMART Tbk. setelah mengalami kebakaran pada tahun 2003.

a) Kapasitas Produksi

PT. SMART Tbk awalnya mendirikan PT. Kunci Mas Wijaya pada tahun 1977 dengan kapasitas produksi minyak goreng sebanyak 100 ton/hari. PT. Mulyorejo Industrial Company, yang kemudian meningkatkan kapasitas produksi menjadi 250 ton/hari didirikan pada tahun 1981. Tahun 1982, PT. Mulyorejo Industrial Company menambah 2 mesin deodorisasi, sehingga kapasitas produksi minyak goreng meningkat menjadi 600 ton/hari. Perusahaan ini membeli PT. Filma Oil yang memproduksi margarin dengan kapasitas 750 ton/bulan pada tahun yang sama. Mesin *packed column* dipasang pada tahun 1993, sehingga kapasitas produksi naik menjadi 1.200 ton/hari untuk minyak *bulk*, 900 ton/hari untuk minyak *semi-consumer*, dan 700 ton/hari untuk minyak *consumer*. PT. SMART Tbk memproses *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) dalam pabrik pengolahan dengan kapasitas 1000 ton/hari dari tahun 1997 hingga saat ini, Perusahaan ini memiliki lima belas pabrik pengolahan yang mengolah kelapa sawit menjadi CPO dengan total kapasitas sebesar 3,9 juta ton per tahun.

b) Pemasaran

Produk yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk tersedia di pasaran dalam bentuk merek dagang maupun secara curah, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. PT. SMART Tbk melakukan ekspor produk berbahan dasar kelapa sawit ke berbagai negara termasuk Italia, Belanda, Cina, India, Jerman, Spanyol, Inggris, Korea, dan sejumlah negara lainnya. Produk-produk PT. SMART Tbk juga menjadi pemasok bagi perusahaan-perusahaan besar seperti Mondelez, Nestlé, Wilmar, Unilever, Danone, dan Salim Ivomas. Selain itu, produk khususnya

oleinnya juga dipasok kepada berbagai restoran besar di Indonesia, seperti Mc Donalds, Pizza Hut, dan Burger King.

PT. SMART Tbk Surabaya meyakini pentingnya pelaksanaan kegiatan pemasaran dan promosi, sehingga berbagai inisiatif promosi dijalankan dengan berbagai bentuk dan durasi yang bervariasi. Tujuan dari kegiatan promosi ini adalah sebagai strategi untuk menghadapi pesaing sejenis, dengan fokus pada mempertahankan atau bahkan menguasai pangsa pasar konsumen. Melalui pendekatan ini, tujuan utama pemasaran yang melibatkan peningkatan volume penjualan dan pencapaian posisi sebagai pemimpin pasar dalam kategori minyak goreng dan margarin di Indonesia diharapkan dapat tercapai. Metode bauran pemasaran yang digunakan oleh PT. SMART Tbk Surabaya dalam proses pemasaran, antara lain:

1. Periklanan

Pendekatan ini memanfaatkan berbagai saluran pemasaran untuk mengedarkan produknya dengan tujuan memastikan bahwa konsumen dapat mengenal, mengingat, membeli, dan meyakini bahwa produk yang mereka pilih merupakan pilihan yang tepat. Beberapa bentuk promosi produk PT. SMART Tbk melibatkan media-media seperti televisi, media cetak, dan media luar ruangan.

Iklan di media elektronik televisi dilakukan dengan mempresentasikan pesan yang mudah diingat, yaitu melalui *tagline* "Thank's God, it's Filma" yang *jingle*-nya telah menjadi populer di kalangan penonton. Selain itu, periklanan di media cetak diperkuat dengan kemitraan bersama beberapa tabloid dan majalah terkenal seperti "Nyata" dan "Lezat". Di sisi lain, promosi produk juga ditekankan melalui media eksternal seperti poster, spanduk, *banner*, dan umbul-umbul yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis.

Simbol dan logo yang terdapat pada kemasan minyak goreng menjadi salah satu sarana promosi yang digunakan yang mana minyak goreng Filma dikenal dengan gambar udang, minyak goreng Mitra menampilkan gambar ikan goreng, dan minyak Kunci Mas memakai gambar ayam goreng. Desain kemasan minyak goreng ini disusun dengan cermat untuk menciptakan kesan elegan dan eksklusif pada produk-produknya.

2. Promosi Penjualan

Volume penjualan dan pembelian juga ditingkatkan melalui strategi pemasaran yang melibatkan partisipasi dalam pameran dagang atau bazar, dimana produk-produk PT. SMART Tbk diperkenalkan lebih dekat kepada konsumen. Sebagai pendekatan lain, demonstrasi memasak dengan menggunakan produk-produk PT. SMART Tbk seringkali diselenggarakan di pusat-pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk meyakinkan konsumen bahwa memilih produk PT. SMART Tbk adalah keputusan tepat. Kegiatan seperti bazar dan demonstrasi memasak umumnya diinisiasi oleh perusahaan dalam menghadapi penurunan penjualan dengan harapan dapat meningkatkan performa penjualan mereka.

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Pemilihan lokasi dan tata letak (*layout*) memiliki peran krusial dalam perencanaan dan manajemen perusahaan. Kedua faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap efisiensi operasional, biaya produksi, distribusi, dan hubungan antar unit bisnis.

1. Lokasi Perusahaan

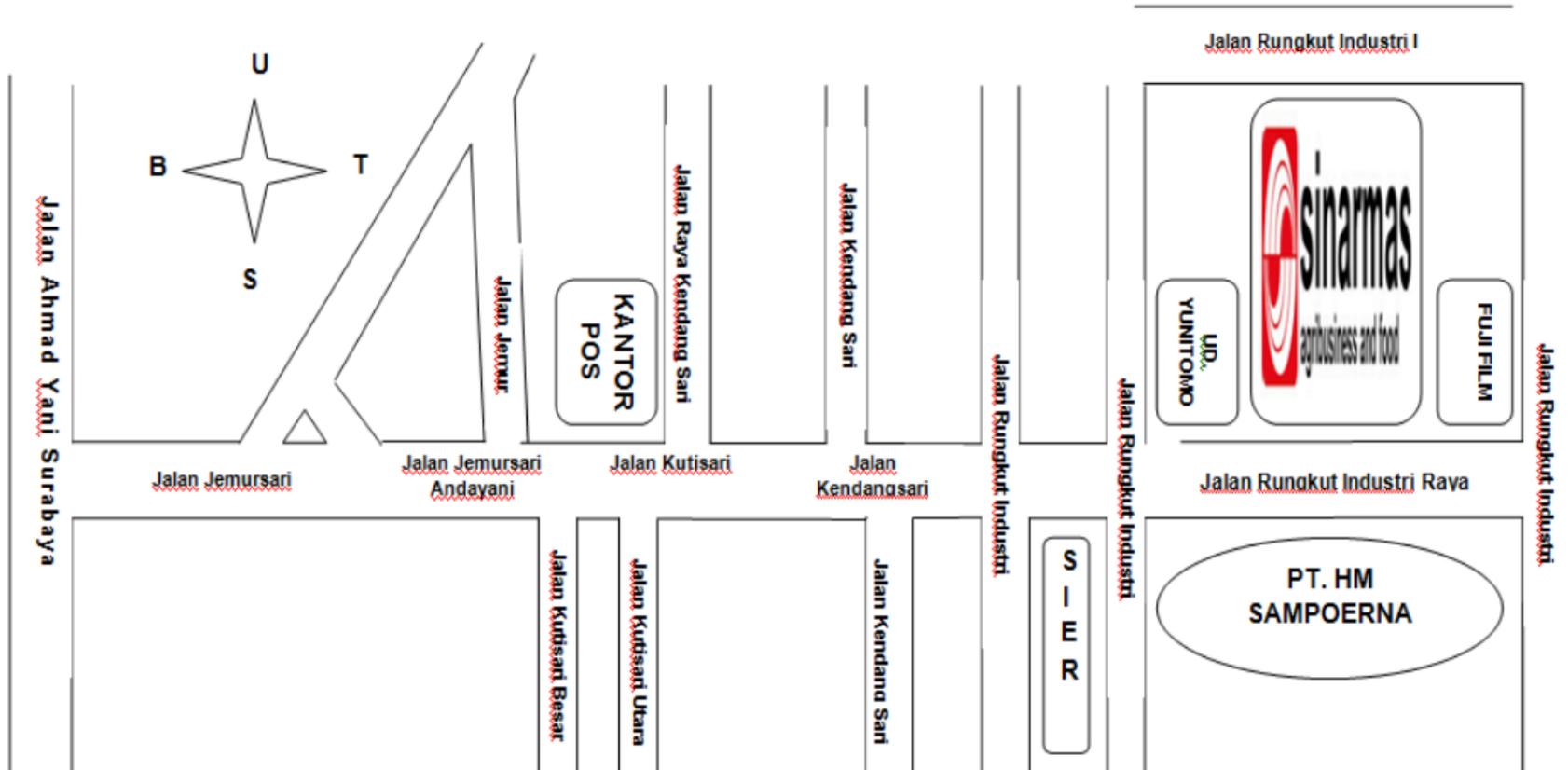
PT. SMART Tbk Surabaya memiliki total luas lahan sebesar 3,75 ha yang terletak di Jalan Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya. Lahan tersebut digunakan sebagai kantor, tempat produksi, dan Gudang. Wilayah industri berada di kompleks PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT. SIER). Batas-batas wilayah PT. SMART Tbk Surabaya antara lain:

- a. Utara : Jalan Rungkut Industri I
- b. Timur : PT. Fuji Film
- c. Barat : UD. Yunitomo
- d. Selatan : Jalan Rungkut Industri Raya dan PT. HM Sampoerna.

Lokasi di kawasan SIER Surabaya dipilih karena dianggap menguntungkan, terutama dalam konteks keberlanjutan operasional perusahaan. PT. SIER, sebuah unit pemerintah yang berfokus pada pengolahan limbah cair, bertanggung jawab atas penanganan limbah yang dihasilkan dari proses PT. SMART Tbk. Selain itu, lokasi PT. SMART Tbk Surabaya terletak di wilayah yang strategis, memudahkan akses transportasi untuk distribusi produk dan

memberikan kemudahan akses melalui jalur bebas hambatan. Selain itu, CPO yang diimpor dari kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. SMART Tbk Surabaya diangkut melalui kapal menuju Pelabuhan Perak Surabaya yang relatif dekat dengan lokasi PT. SMART Tbk Surabaya, sehingga mempermudah proses pengangkutan bahan baku.

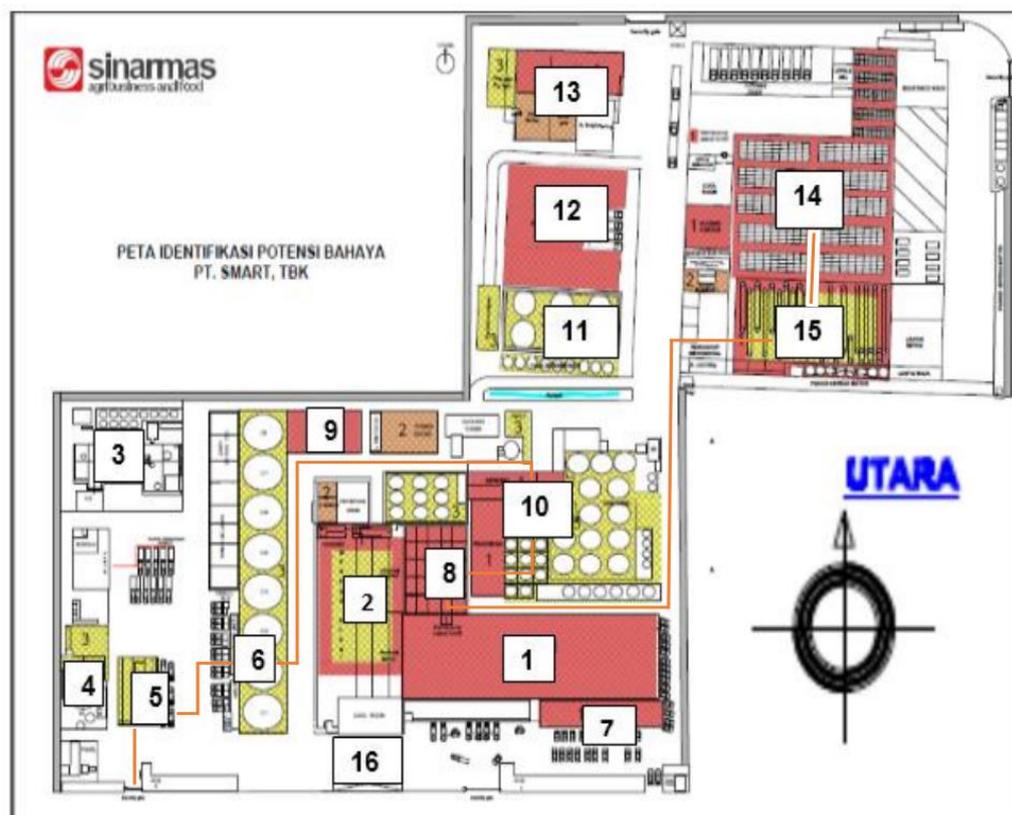
Pemerintah mendorong agar pabrik-pabrik beroperasi di kawasan khusus untuk mendirikan pabrik yang telah disiapkan. Oleh karena itu, untuk mematuhi anjuran pemerintah, PT. SMART Tbk Surabaya, yang sebelumnya berlokasi di Jalan Kalimas Surabaya, dipindahkan ke Kawasan Khusus Industri SIER. Detail lokasi PT. SMART Tbk Surabaya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Denah Lokasi Perusahaan PT. SMART Tbk Surabaya
 Sumber: PT. SMART Tbk Surabaya (2024)

2. Tata Letak Perusahaan

Penyusunan susunan struktural dan fungsional elemen-elemen dalam suatu organisasi dikenal sebagai tata letak perusahaan yang melibatkan optimalisasi penggunaan mesin dan fasilitas produksi, serta memastikan kelancaran aliran material baik sementara maupun permanen dan keberhasilan personel kerja. Menurut Perdana (2018), tata letak perusahaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan keamanan pangan dengan mencegah kontaminasi antara bahan baku dan produk jadi atau antara karyawan dengan produk yang sedang diolah. Ilustrasi tata letak dan alur lokasi produksi minyak goreng di PT. SMART Tbk, Surabaya terlampir pada Gambar 2.



Gambar 2. Tata Letak PT. SMART Tbk, Surabaya
Sumber: PT. SMART Tbk. Surabaya (2024)

Keterangan:

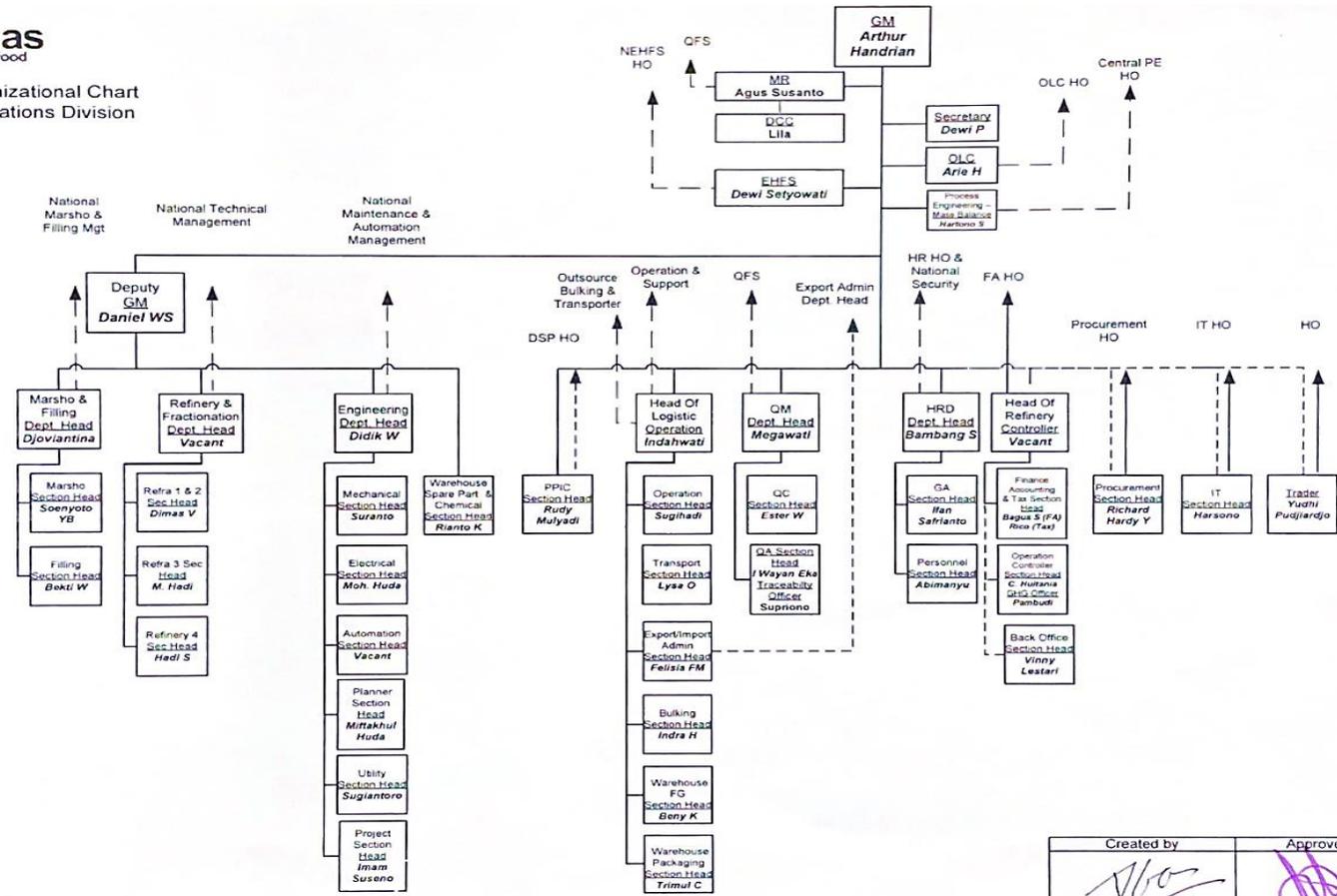
1. Gudang barang jadi; 2. *Margarine plant*; 3. *Refinery plant*; 4. *Water treatment plant*; 5. Timbangan; 6. Terminal dan tangki CPO; 7. Kantor; 8. Fraksinasi 1 dan 2; 9. Laboratorium QM; 10. *Refinery 1 dan 2*; 11. Tangki *remelt*; 12. Gudang *packing*; 13. *Boiler*; 14. Gudang barang jadi; 15. *Filling plant*; 16. Pintu masuk.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan mengacu pada prosedur suatu perusahaan mengatur dan mendistribusikan tanggung jawab, tugas, dan wewenang di antara anggota-anggotanya. Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Dengan demikian, menurut Gammahendra dkk. (2014), struktur organisasi harus didesain dengan baik untuk sebuah organisasi yang efektif yang mana dengan adanya sumber daya manusia dalam organisasi perusahaan, struktur organisasi dapat diimplementasikan sesuai sistem kerja organisasi untuk tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

PT. SMART Tbk., Surabaya menggunakan bentuk organisasi berupa organisasi *line* (garis) dan staf yang mana pada setiap departemen memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Bentuk organisasi *line* menurut Syukran dkk. (2022), adalah bentuk organisasi yang mana puncak pimpinan merupakan sumber kekuasaan tunggal yang mana segala ketentuan, keputusan, atau kebijakan ada di tangan satu orang sebagai puncak pimpinan. Organisasi staf menggambarkan dalam suatu organisasi hanya ada satu kepala bagian yang hanya menerima perintah satu arah dan bertanggung jawab terhadap atasannya. Struktur staf ini juga menggambarkan bahwa staf dapat memberikan bantuan pemikiran berupa saran kepada puncak pimpinan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

Bentuk organisasi staf dan garis merupakan bentuk perpaduan antara bentuk organisasi *line* dan staf yang mana wewenang diserahkan dari puncak pimpinan kepada unit-unit organisasi yang ada di bawahnya pada semua bidang pekerjaan dan di bawah puncak pimpinan ditempatkan staf. Staf tidak memiliki wewenang garis komando ke bawah, tetapi diperbolehkan untuk memberikan nasihat dan pertimbangan sesuai bidang keahliannya kepada pimpinan (Syukran dkk., 2022). Struktur jabatan PT. SMART Tbk. terlampir pada Gambar 3.



Created by	Approved by
Bambang Siswanto	Arthur Handrian
Tanggal : 17.05.2023	Tanggal : 17.05.2023

Sesuai kebutuhan unit / strategi perusahaan

Gambar 3. Struktur Organisasi PT. SMART Tbk Surabaya
Sumber: PT SMART Tbk Surabaya (2024)

Tugas dan tanggung jawab beberapa departemen yang ada di PT. SMART Tbk Surabaya adalah sebagai berikut:

1. **General Manager (GM)**, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Memimpin dan menanggung tanggung jawab sepenuhnya terhadap fungsi manufaktur, jaminan kualitas, komersial, pembelian, dan fungsi pendukung lainnya secara terintegrasi untuk memastikan pencapaian target produksi yang efisien secara biaya, dengan kualitas dan waktu yang optimal sesuai permintaan.
- Mengkoordinasikan perencanaan produksi dengan tim trading, penjualan, dan pemasaran untuk memastikan kuantitas dan kualitas proses produksi sesuai dengan permintaan dan tepat waktu sesuai dengan standar prosedur operasional (SOP) yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas ketersediaan dan distribusi bahan baku (melalui koordinasi dengan tim trading) serta bahan pendukung lainnya untuk keperluan proses produksi.
- Menanggung tanggung jawab atas ketersediaan produk jadi secara tepat waktu, sesuai rencana yang disepakati antara PPIC dan Divisi Penjualan dan Pemasaran, yang kemudian dijual oleh Divisi Trading dan Penjualan serta Pemasaran.
- Memastikan proses manajemen keuangan dan informasi di pabrik pengolahan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.
- Mengkoordinasikan pengembangan sumber daya manusia dengan HR Head Office dan memastikan bahwa proses hubungan ketenagakerjaan berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Bertanggung jawab untuk melakukan inovasi strategis guna meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

2. **Management Representative (MR)**, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Mengembangkan Laporan Sistem Manajemen, serta memastikan dan meninjau implementasi Alat Manajemen terhadap kemampuan produksi, hasil, kualitas, dan aspek lainnya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja secara berkelanjutan.

- Bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu ISO, HACCP, Halal, dan standar internasional lainnya.
 - Melakukan peninjauan kinerja sistem manajemen mutu dan melaporkannya kepada manajemen puncak untuk kebutuhan tindakan perbaikan.
 - Bertanggung jawab dan berwenang mengusulkan perbaikan ketika ditemukan penyimpangan pelaksanaan sistem manajemen mutu selama audit.
 - Menyiapkan segala hal terkait audit internal dan eksternal.
 - Melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen mutu.
 - Bertanggung jawab melaksanakan peninjauan dan pembaharuan tujuan mutu untuk mencapai perbaikan berkelanjutan.
 - Bertanggung jawab melaksanakan tindakan pencegahan terhadap setiap bagian guna melakukan antisipasi.
3. ***Production Planning Inventory Control (PPIC)***, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
- Menyelaraskan perencanaan produksi dan *Order Confirmation Note (OCN)*.
 - Merancang rencana pengadaan bahan baku, kemasan, dan bahan kimia.
 - Mengawasi, mengevaluasi, dan melaksanakan rencana produksi, serta perencanaan pengadaan bahan baku, kemasan, dan bahan kimia.
 - Mengadakan pertemuan RCP dan MRP II dengan departemen terkait.
 - Berkoordinasi dengan departemen terkait untuk menyelesaikan tugas yang ada.
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
 - Mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan ISO 9001:2000.
4. ***Marsho and Filling***, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
- Mengatur dan memastikan bahwa semua aspek fungsi produksi berjalan bersinergi untuk mencapai target sesuai permintaan dengan memaksimalkan efisiensi biaya, kualitas, dan ketepatan waktu.

- Menyelaraskan perencanaan produksi dengan tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPIC).
 - Memantau kelancaran proses produksi agar memenuhi kebutuhan pihak perdagangan.
 - Menangani masalah produksi secara efektif dan tepat waktu.
 - Bertanggung jawab terhadap aspek keselamatan, kebersihan, kehalalan, *Good Manufacturing Practices* (GMP), *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), dan Standar Internasional Pangan.
5. **Refinery Controller Department**, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
- Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional di pabrik pengolahan minyak (*refinery*) dan bagian kemasan (*packing*).
 - Mengawasi dan menyesuaikan kontrol kualitas produk secara menyeluruh.
 - Delegasi tugas harian secara efektif kepada kepala bagian dan kepala seksi.
 - Merancang dan mengatur rencana serta jadwal produksi sesuai dengan proyeksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPIC).
6. **Process Engineering Department**, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
- Menjamin mesin produksi dan peralatan pendukung beroperasi dengan baik melalui pemeliharaan berkala dan terjadwal.
 - Memastikan ketersediaan listrik dan uap (*steam*) tanpa hambatan, termasuk memantau kualitas dan kuantitasnya.
 - Menentukan sumber energi listrik yang diperlukan untuk operasional pabrik.
 - Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi SAP dan menerapkan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2000, ISO 22000:2005, Halal, dan SMK3).
 - Menjaga dan merawat seluruh peralatan kerja (*equipment*) serta menjaga kebersihan di area *engineering*.
7. **Quality Management Department**, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:
- Menanggung tanggung jawab dalam mengendalikan dan memastikan kesesuaian seluruh bahan baku (termasuk bahan bakar, bahan kimia, dan kemasan), *work in process*, dan produk jadi dengan standar halal, GMP, Standar Pangan Internasional, dan HACCP.

- Menyusun laporan mengenai temuan hasil audit mutu dan menyampaikannya kepada *Head of Refinery* serta Manajemen (*Head Office*).
- Menindaklanjuti hasil desain produk dan mengoordinasikan uji coba serta implementasinya.
- Memberikan persetujuan untuk melepaskan atau menolak produk sesuai dengan hasil inspeksi dan uji tes.
- Bertanggung jawab terhadap kualitas produksi, baik yang masuk maupun yang keluar, sesuai dengan spesifikasi perusahaan.
- Memiliki metodologi pengembangan dan validasi.
- Menanggung kredibilitas hasil analisis laboratorium.

8. *Human and Resources Department*, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Menyelaraskan dan mengawasi pelaksanaan administrasi kepegawaian, termasuk pengajian, perhitungan cuti, biaya perjalanan dinas, klaim pengobatan rumah sakit, surat keputusan, dan aspek lainnya.
- Memimpin pengelolaan seluruh data karyawan dengan tujuan memastikan keakuratan dan kelengkapan data serta melaksanakan evaluasi kinerja karyawan secara efektif dan obyektif.
- Menangani isu-isu terkait hubungan industrial dan menyajikan alternatif penyelesaian kepada manajemen.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional keamanan di wilayah internal dan eksternal.

9. *Finance, Accounting, and Tax Section*, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan kredit kepada pelanggan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Menyiapkan, memantau, dan menganalisis semua aset tetap, inventaris, biaya, piutang, dan utang, serta kas di bank.
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan analisis bulanan, termasuk pembuatan laporan bulanan tentang arus kas aktual dan analisis arus kas.
- Mengoordinasikan dan mengintegrasikan fungsi manajemen kas yang ada di unit bisnis.

10. *Environment, Health, Fire, and Safety Section (EHFS)*, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Bertanggung jawab melaksanakan tindakan pencegahan dan penyelamatan.
- Meninjau dan memastikan bahwa sarana dan peralatan tanggap darurat layak dan siap pakai dalam kondisi optimal.
- Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan persyaratan keselamatan kerja selama pelaksanaan tugas.

E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja memiliki peran sentral dalam keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan. Keterlibatan, kompetensi, dan motivasi karyawan menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi, dan menyediakan fasilitas untuk pertumbuhan profesional karyawan. Investasi dalam kesejahteraan karyawan, keamanan kerja, dan program keseimbangan kehidupan kerja dapat membawa peningkatan produktivitas dan kesetiaan karyawan.

Populasi pekerja merupakan bagian dari lingkungan perusahaan. Pekerja merujuk pada para pegawai yang bekerja di perusahaan dalam konteks yang lebih sederhana. Mereka juga menjadi anggota masyarakat di lingkungan perusahaan tersebut. Struktur tenaga kerja di PT. SMART Tbk, Surabaya dibagi berdasarkan:

1. Pekerja Tetap

Karyawan tetap merujuk kepada individu yang diperkerjakan oleh PT. SMART Tbk melalui kontrak yang menjamin hubungan kerja berlangsung dalam jangka waktu yang panjang hingga mencapai masa pensiun. Status pekerjaan karyawan tetap dicirikan oleh stabilitas dan keterikatan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang mengatur kondisi kerja, hak, dan tanggung jawab mereka.

2. Pekerja Tidak Tetap

Pekerja tidak tetap merupakan karyawan yang ditempatkan di PT. SMART Tbk dengan tujuan untuk jangka waktu tertentu atau untuk menyelesaikan tugas khusus. Hubungan kerja dalam kategori ini bersifat sementara dan disesuaikan dengan durasi proyek atau masa kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya. Karyawan yang masuk dalam kategori pekerja tidak tetap di PT. SMART Tbk

dibagi menjadi beberapa kelompok, melibatkan pekerja *outsourcing*, pekerja kontrak, dan pekerja harian lepas.

Tingkat pendidikan dari para pekerja di PT. SMART Tbk, Surabaya mencakup berbagai jenjang, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga tingkat sarjana. Penetapan posisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan merupakan suatu strategi organisasional yang bertujuan untuk menempatkan karyawan sesuai dengan kualifikasi dan keterampilan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pekerja ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang mereka miliki. Berikut adalah pembagian karyawan PT. SMART Tbk berdasarkan tingkat pendidikan mereka:

a. Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan ditempatkan pada posisi awal atau pekerjaan yang mengharuskan keterampilan fisik atau praktis, seperti di bagian *packing plant*, atau posisi seperti *office boy* atau *helper*. Akan tetapi, berdasarkan data perusahaan PT. SMART Tbk Surabaya per tahun 2024 tidak memiliki pegawai dengan pendidikan strata SMP.

b. Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi

Pegawai dengan pendidikan kejuruan seperti SMK atau perguruan tinggi akan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya dan kebutuhan perusahaan. Lulusan SMK dan Perguruan Tinggi bidang Kimia atau sejenisnya cenderung ditempatkan di bagian Quality Control (QC), sedangkan mereka yang lulus dari jurusan teknologi pangan akan banyak bekerja di bagian Quality Assurance (QA). Sebaliknya, tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan teknik mesin akan banyak ditempatkan di bagian *maintenance*, yang melibatkan renovasi, pemeliharaan, dan perawatan mesin di *processing plant*. Rincian penyebaran tingkat pendidikan karyawan PT. SMART Tbk terlampir pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Tingkat Pendidikan Karyawan PT. SMART Tbk

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
SMP	0
SMA	7
SMK	553
S1	103
S2	4
Jumlah	667
Laki-laki: 620 orang	
Perempuan: 47 orang	

Sumber: PT. SMART Tbk. Surabaya (2024)

1. Jam Kerja

Penetapan hari dan jam kerja di perusahaan memiliki signifikansi yang besar, karena berdampak pada produktivitas, kepuasan karyawan, efisiensi operasional, dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Keseluruhan tenaga kerja PT. SMART Tbk Surabaya, yang berjumlah 620 orang, didistribusikan ke berbagai bagian perusahaan:

a) Tenaga Kerja *Shift*

Tenaga kerja yang bekerja dalam sistem *shift* mencakup personel yang terlibat dalam berbagai bagian proses, termasuk bagian-bagian terkait seperti *tank yard*, *refinery*, fraksinasi, timbangan, QC, *filling plant*, *margarine plant*, *maintenance*, dan *security*. Pembagian kerja dalam sistem *shift* khususnya diperlukan di bagian proses, karena mesin-mesin beroperasi secara kontinu selama 24 jam setiap hari. Mematikan mesin untuk waktu yang lama dapat menyebabkan waktu pemanasan awal yang signifikan pada setiap peralatan, serta meningkatkan biaya produksi. Oleh karena itu, hal ini perlu dihindari.

Jadwal kerja karyawan yang bekerja dalam sistem *shift* melibatkan enam hari kerja dalam seminggu, mulai dari hari Senin hingga Sabtu, dengan durasi kerja 8 jam setiap harinya. Total jam kerja dalam seminggu mencapai 48 jam. Kelebihan kerja di atas jam yang telah ditentukan per shiftnya akan dihitung sebagai lembur (*over time*). Berikut adalah rincian jam kerja karyawan dengan sistem *shift*:

- a. *Shift* I (pertama) : pukul 07.00 – 15.00
- b. *Shift* II (kedua) : pukul 15.00 – 23.00
- c. *Shift* III (ketiga) : pukul 23.00 – 07.00.

b) Tenaga Kerja *Non-Shift*

Kategori tenaga kerja *non-shift* melibatkan staf dan karyawan yang bekerja di bagian kantor dan administrasi. Tenaga kerja *non-shift* menjalani lima hari kerja, yang mana untuk staf, jam kerja dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00. Sementara itu, untuk karyawan *non-staf*, jadwal kerja selama enam hari, yakni dari Senin hingga Jumat dimulai pukul 08.00–16.00, dan hari Sabtu dimulai pukul 08.00–13.00.

2. Pelaksanaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, yang sebelumnya dikenal sebagai Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan mengalami perubahan nama sejak 1 Januari 2014 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011, merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program jaminan sosial bagi para pekerja di Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan memiliki tujuan utama melindungi pekerja dari risiko tertentu yang dapat terjadi selama bekerja, seperti kecelakaan kerja, sakit, pensiun, hingga kematian.

Program-program yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 melibatkan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan yang dapat terjadi selama bekerja, Jaminan Kematian (JKM) yang memberikan santunan kepada ahli waris jika peserta meninggal dunia selama bekerja, Jaminan Hari Tua (JHT) yang memberikan hak atas tabungan yang dapat diambil oleh peserta saat memasuki pensiun atau saat putus hubungan kerja, Jaminan Pensiun (JP) yang memberikan hak pembayaran pensiun kepada peserta yang mencapai usia pensiun, dan Jaminan Kesehatan (JK) yang menyediakan fasilitas kesehatan dan perlindungan finansial terhadap risiko biaya pengobatan.

PT. SMART Tbk melibatkan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan, khususnya untuk jenis penjaminan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Pembayaran premi atas keikutsertaan tiap karyawan dalam program JHT mencapai 2% dari total gaji, yang secara otomatis akan dipotong dari gaji karyawan. Di sisi lain, pembayaran premi JKK dan JKM sebesar 4,89% akan ditanggung oleh perusahaan.

3. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merujuk pada pendekatan menyeluruh yang mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan pekerja di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Selain melibatkan aspek finansial seperti gaji, kesejahteraan karyawan juga mencakup elemen-elemen lain seperti keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui pemberian hak cuti, serta pengembangan profesional melalui pelatihan dan dukungan sosial.

a) Pengupahan dan Tunjangan

Gaji atau upah dalam suatu perusahaan mencakup jumlah kompensasi atau imbalan finansial yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Pengupahan ini bersifat periodik, bisa bulanan atau per jam, dan merupakan bagian dari paket kompensasi yang mungkin melibatkan elemen tambahan seperti tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya. Memberikan gaji bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan serta keluarganya, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

PT. SMART Tbk Surabaya mengatur sistem pengupahan karyawan dengan mempertimbangkan golongan, status jabatan, keahlian, dan kinerja kerja. Besaran upah minimum untuk karyawan harian dan bulanan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, seperti Peraturan Gubernur tentang Upah Minimum Regional (UMR) Kota Surabaya tahun 2024 sebesar Rp 4.725.479,00.

Sistem pengupahan yang diterapkan bertujuan untuk memberikan imbalan yang adil berdasarkan kemampuan dan keterampilan pekerja. Besaran upah karyawan di PT. SMART Tbk ditetapkan berdasarkan faktor-faktor seperti jabatan dan tingkat pendidikan, pengalaman kerja yang relevan, keahlian khusus sesuai jabatan, jenis bidang pekerjaan, dan persetujuan bersama pada saat penerimaan karyawan.

b) Hak Cuti

Hak cuti pekerja mengacu pada periode waktu ketika karyawan diberikan izin untuk tidak hadir bekerja, tetapi tetap mempertahankan beberapa hak tertentu, seperti gaji atau tunjangan. Hak cuti memiliki tujuan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat, menjaga kesehatan, menangani urusan

pribadi, dan merawat keluarga tanpa mengorbankan pendapatan secara keseluruhan.

PT. SMART Tbk menyediakan fasilitas cuti tahunan untuk semua karyawan sebagai hak yang dapat diambil setelah mereka bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus. Karyawan berhak mendapatkan cuti tahunan dengan durasi maksimal 12 hari kerja, dengan tetap menerima upah penuh. Selain itu, fasilitas cuti khusus diberikan kepada karyawan perempuan, termasuk 2 hari kerja untuk cuti haid, 3 bulan untuk cuti melahirkan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan), atau dalam kasus keguguran. Terdapat juga izin tidak masuk bekerja dengan tetap menerima upah dalam situasi-situasi tertentu, yang diuraikan lebih lanjut pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Hari Cuti Karyawan PT. SMART Tbk

Kepentingan Pekerja	Izin yang Diberikan
Pernikahan pekerja	3 hari
Pernikahan anak pekerja	2 hari
Khitanan/membastikan anak	1 hari
Istri pekerja melahirkan/keguguran	2 hari
Kematian suami, istri, anak	3 hari
Kematian orang tua, mertua	3 hari
Kematian saudara kandung	3 hari

Sumber: Perjanjian Kerja Bersama PT. SMART Tbk (2016)

c) Pengembangan Profesional, Dukungan Sosial, dan Kedisiplinan Tenaga Kerja

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen krusial yang mendukung keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan. Manajemen SDM melibatkan pengelolaan berbagai aspek terkait karyawan, termasuk pengembangan, pelatihan, dukungan, dan evaluasi kinerja. Pengembangan profesional, dukungan sosial, dan disiplin kerja memegang peran penting dalam membentuk lingkungan kerja yang produktif dan seimbang. Keselarasan antara ketiga aspek ini mendorong motivasi karyawan untuk memberikan kontribusi optimal dan berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan perusahaan.

Pengembangan profesional merujuk pada rangkaian kegiatan dan program yang bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan dalam pekerjaannya. Pelaksanaan pengembangan profesional mencakup penyelenggaraan pelatihan, kursus, dan *workshop* untuk meningkatkan

keterampilan teknis dan *soft skills* yang relevan dengan pekerjaan karyawan. PT. SMART Tbk melibatkan karyawan berprestasi dalam program pelatihan di lembaga pelatihan untuk meningkatkan kinerja, mengikutkan karyawan dalam seminar sesuai dengan bidang mereka, memberikan promosi bagi karyawan berprestasi untuk mendorong kinerja maksimal, menyelenggarakan pelatihan sertifikasi seperti (halal, ISO, dan HAACP), dan memberikan pelatihan khusus untuk masing-masing bidang terutama jika ada peralatan baru yang diperkenalkan.

Dukungan sosial dalam suatu lingkungan perusahaan merujuk pada berbagai bentuk dukungan dan interaksi positif antar pegawai. Dukungan sosial dapat disempurnakan dengan adanya fasilitas dan budaya perusahaan yang mendorongnya. Upaya PT. SMART Tbk dalam mewujudkannya adalah dengan menyediakan fasilitas bimbingan bagi karyawan yang membutuhkan. Bimbingan psikologis dilakukan oleh bagian Sumber Daya Mansuai (SDM) dan Urusan Umum (HRD) dengan pemberian konseling, terutama yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu, pemberian motivasi juga dilakukan dengan tujuan karyawan dapat menjalankan program yang dicanangkan oleh perusahaan, di antaranya adalah "5 R 1SQ" (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, *Safety*, dan *Quality*) yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja nyaman. Program lainnya adalah *Safety and Quality Talk* yang dilaksanakan tiap bulan.

Kesejahteraan karyawan berkaitan dengan terciptanya lingkungan kerja yang positif dan teratur. Dengan demikian, kedisiplinan dapat membantu menciptakan suasana tersebut. Kedisiplinan yang dikenakan atas suatu pelanggaran karyawan di PT SMART Tbk adalah adanya surat peringatan (SP). Apabila telah menerima SP sebanyak 3 kali, maka karyawan akan dikenakan pemutusan hubungan kerja.

4. Fasilitas

Fasilitas perusahaan memiliki peran penting dalam menunjang kesejahteraan pegawai, karena dapat menciptakan kondisi kerja optimal yang berdampak terhadap meningkatnya efisiensi kinerja. Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh PT. SMART Tbk, Surabaya untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

a. Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah bentuk organisasi yang mana karyawan atau anggota perusahaan memiliki serta mengelola bisnis secara bersama-sama. Keputusan-keputusan strategis dan manajerial dalam koperasi karyawan diambil melalui proses demokratis, dengan setiap anggota memiliki hak suara yang setara. Fungsi utama dari koperasi karyawan PT. SMART Tbk adalah sebagai lembaga simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

b. Pemberian Konsumsi serta Jatah Minyak dan Margarin

PT. SMART Tbk menyediakan makanan dan minuman untuk seluruh karyawan selama jam istirahat di kantin perusahaan. Selain itu, karyawan juga menerima fasilitas *extra feeding*, seperti 1 kotak susu UHT 200 ml per hari untuk karyawan staf, serta kopi dan roti untuk karyawan yang bekerja dalam sistem *shift*. Sebagai tambahan, perusahaan juga memberikan jatah minyak goreng dan margarin kepada setiap karyawan. Bagi karyawan yang sudah berkeluarga, jatahnya adalah sebesar 5 kg per bulan, sementara karyawan yang belum berkeluarga mendapatkan jatah sebesar 2,5 kg setiap bulannya.

c. Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)

SPSI adalah organisasi yang disediakan bagi karyawan untuk menyelesaikan permasalahan mereka melalui musyawarah dan kekeluargaan. SPSI di PT. SMART Tbk, Surabaya, telah berdiri sejak tahun 1985 dan saat ini diikuti oleh lebih dari 75% dari total karyawan perusahaan. Karyawan memiliki hak untuk menyampaikan aspirasi mereka melalui rapat bersama dengan pihak manajemen.

d. Berbagai Tunjangan Sosial

Tunjangan sosial yang disediakan oleh PT. SMART Tbk kepada karyawan melibatkan berbagai elemen, termasuk tunjangan kesehatan, santunan kecelakaan kerja, santunan bela sungkawa, beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi, dan tunjangan persalinan. Rincian lengkap mengenai tunjangan-tunjangan ini dapat ditemukan dalam pedoman Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) PT. SMART Tbk, Surabaya. Selain itu, program jaminan kesehatan mencakup fasilitas poliklinik dengan kehadiran 2 dokter dan 2 perawat, serta pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up*) yang dilakukan setiap tahun.

F. Produk – Produk Perusahaan

PT. SMART Tbk Surabaya memproduksi hasil olahan minyak nabati berbahan dasar *crude palm oil* (CPO) menjadi beberapa produk mencakup minyak goreng, margarin, *butter oil substitute*, *shortening*, dan produk turunan lain. Produk yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk Surabaya secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1. *Refined Bleached Deodorized* (RBD) Olein merupakan produk utama perusahaan berupa minyak goreng hasil pemrosesan dari fraksinasi. Minyak goreng ini dipasarkan di dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri. RBD Olein berdasarkan kualitasnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu *consumer*, *semi-consumer*, dan *bulk*.
2. RBD Stearin merupakan bentuk padat dari hasil fraksinasi yang digunakan sebagai bahan baku margarin, *shortening*, ataupun lemak modifikasi lainnya seperti *butter oil substitute* (BOS).
3. *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) merupakan produk hasil proses dari *refinery* yang belum dilakukan pemisahan fraksi padat dan cairnya. RBDPO selain diproses lebih lanjut untuk menghasilkan olein dan stearin, bahan ini juga dijual di pasaran sebagai bahan pembuatan sabun, bahan bakar, atau untuk menggoreng bahan pangan dengan proses *deep frying* seperti restoran ayam goreng tepung.
4. *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) merupakan produk samping proses industri pengolahan di PT. SMART Tbk Surabaya. PFAD tidak diolah lebih lanjut menjadi produk turunan oleh pihak perusahaan, melainkan langsung dijual di pasaran. PFAD biasanya dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan sabun dan lilin.

Produk yang telah diklasifikasikan berdasarkan kualitasnya tersebut memiliki spesifikasinya masing-masing yang terlampir pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Spesifikasi Produk PT. SMART Tbk Surabaya Berdasarkan Kualitasnya

Produk	Grade	IV	FFA	Color	PV	Moisture
RBDPO	<i>Consumer</i>	52,5	0,05	1,5 R	1,0	0,1
	<i>Semi-consumer</i>	50	0,2	4,0 R	2,0	0,1
Olein	FMCP	59,5	0,05	1,8 R	0,5	0,1
	KMCP	58	0,05	2,5 R	0,5	0,1
	<i>Semi-consumer</i>	57	0,1	3,0 R	1,0	0,1
	<i>Bulk</i>	56	0,1	4,0 R	1,0	0,1
Stearin	<i>Consumer</i>	39 – 41	0,05	1,5 R	1,0	0,1
	<i>Semi-consumer</i>	35 – 37	0,1	2,5 R	1,0	0,1
	<i>Bulk</i>	35 – 37	0,1	2,5 R	1,0	0,1

Produk yang dihasilkan PT. SMART Tbk Surabaya secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. **Minyak Goreng**

PT. SMART Tbk Surabaya merupakan salah satu perusahaan minyak goreng terbesar di Indonesia. Beberapa merek minyak goreng kemasan yang sudah banyak dikenal masyarakat di antaranya adalah Filma dan Kunci Mas yang memang menjadi produk andalan dari perusahaan tersebut. Filma terbuat dari minyak kelapa sawit yang tinggi omega-6 dan omega-9 serta pro-vitamin A. Pembuatan minyak goreng Filma melewati pengawasan yang ketat dengan pelaksanaan *Good Manufacturing Practices* (GMP), sehingga menjadi merek yang telah memperoleh penghargaan Super Brand. Di sisi lain, Kunci Mas merupakan merek minyak goreng dengan ciri berwarna lebih kuning emas dibandingkan Filma yang disebabkan adanya beta karoten yang bertindak sebagai perkusor vitamin E dan pro-vitamin A. Selain itu, masih ada beberapa produk minyak goreng turunan lainnya dari perusahaan ini yang dipasarkan baik secara lokal maupun ekspor luar negeri. Berbagai jenis merek dagang minyak goreng di PT. SMART Tbk dapat terlihat pada Tabel 5.

Minyak goreng yang diproduksi berdasarkan kualitasnya dapat diklasifikasikan menjadi empat *grade* di antaranya *Filma Consumer Pack* (FMCP), *Kunci Mas Consumer Pack* (KMCP), *Kunci Mas Semi Consumer* (KMSC), dan *bulk* atau curah.

a. FMCP

Jenis ini merupakan klasifikasi minyak dengan kualitas yang paling baik untuk dikonsumsi dengan beberapa parameter di antaranya kadar FFA yang tidak boleh melampaui 0,05% dengan warna maksimal adalah 1,8 R. Beberapa merek dagang minyak goreng PT. SMART Tbk yang tergolong dalam kualitas FMCP di antaranya adalah Filma, Biss Oil, Gino, dan Tasty Tom.

b. KMCP

KMCP merupakan jenis minyak goreng yang memiliki kualitas di bawah FMCP dengan beberapa parameter di antaranya adalah kadar FFA maksimal 0,05% dengan warna maksimal 2,5 R. Beberapa merek dagang yang termasuk ke dalam kualitas KMCP adalah Kunci Mas dan Mitra.

c. KMSC

KMSC merupakan klasifikasi minyak goreng yang memiliki kualitas di bawah KMCP. Minyak goreng di jenis ini tidak diperdagangkan untuk konsumen rumah tangga, melainkan untuk skala industri. Parameter yang harus diperhatikan dari minyak goreng KMSC di antaranya adalah kadar FFA maksimal 0,1% dengan warna maksimal 3 R.

d. *Bulk* atau Curah

Minyak goreng ini memiliki kualitas di bawah KMSC dengan parameter kadar FFA maksimal 0,1% dengan warna 4 R yang dijual tanpa merek dagang.

Tabel 5. Merek Dagang Minyak Goreng PT. SMART Tbk

Merek	Spesifikasi	Merek	Spesifikasi
ARO	Jurigen 18 L	Kunci Mas	1,9 L
Bali	24 x 500 ml botol/dus	(ekspor-polos)	250 ml x 30 botol
Evita	24 x 500 ml botol/dus		5 L
Cooking Oils	(ekspor)		<i>Pouch</i> 1 L
	30 x 250 ml (ekspor)		<i>Pouch</i> 1 L ekstra 100 ml
	Jurigen 18 L		<i>Pouch</i> 2 L
	<i>Pouch</i> 1 L		<i>Pouch</i> 2 L ekstra 200 ml
	<i>Pouch</i> 1 L ekstra 100 ml	Kunci Mas	<i>Pouch</i> 225 ml
	<i>Pouch</i> 2 L		1,9 L
	<i>Pouch</i> 2 L ekstra 200 ml		Jurigen 18 L
	<i>Pouch</i> 500 ml		40 x 250 MI
	Filma Botol 500 ml		5 L
	Filma Botol 1 L		950 ml x 12 botol/dus
	Botol 2 L		18 L
	Botol kotak 250 ml (ekspor)	Masku	5 L
	Botol silinder 250 ml (ekspor)		<i>Pouch</i> 1 L
	Jerigen 5 L		<i>Pouch</i> 2 L
	Jerigen 18 L	Mitra	BIB 18 L
	Jerigen 20 L (ekspor)		5 L
Filma Palm Olein	18 kg		250 ml x 30 botol/dus
	1 L		500 L
Gino	250 ml x 30 botol/dus	Obaapapa	1 L
	500 ml x 30 botol/dus		
Gino Cooking Oil	2 x 2 L botol (ekspor)	Olefat	BIB 20 L
	<i>Pouch</i> 250 ml	Palmira	BIB 20 L
	485 ml		250 ml x 30 botol/dus
Golden Fiesta	<i>Pouch</i> 72 x 100 ml (ekspor)	Palmo	500 ml x 24 botol/dus
	950 ml		BIB 18 L

(Sumber: PT. SMART Tbk Surabaya, 2024)

2. **Margarin, *Butter Oil Substitute (BOS)*, *Shortening***

Margarin merupakan produk dari PT SMART Tbk dengan bahan dasar stearin. Stearin adalah fraksi padat yang berhasil dipisahkan dari RBDPO pada proses fraksinasi dan filtrasi. Stearin yang belum diolah menjadi margarin sebagian langsung dijual dengan tanpa merek. Stearin ini juga diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan kualitasnya yaitu *consumer*, *semi-consumer*, dan *bulk*.

Butter Oil Substitute (BOS) merupakan bahan yang sering diaplikasikan sebagai pengganti mentega dalam beberapa pengolahan bahan pangan. PT. SMART Tbk memiliki dua merek BOS yaitu Palmboom BOS V38 dan Palmvita Gold BOS V38. Keduanya memiliki ciri yang sama yaitu berwarna kuning emas, *moisture free*, dan dapat menggantikan mentega saat proses memanggang. Perbedaan kedua merek BOS ini terletak pada suhu *melting point* yang mana Palmvita BOS V38 memiliki *melting point* yang lebih rendah dibandingkan Palmboom Boss V38.

Shortening merupakan produk turunan lain dari stearin yang diproduksi di perusahaan ini melalui proses hidrogenasi, sehingga lemak yang dihasilkan akan lebih padat dengan stabilitas dan titik leleh yang lebih tinggi dibandingkan margarin. PT. SMART Tbk menghasilkan beberapa merek *shortening* di antaranya adalah Delicio White Fat, Mitra Baker's Fat, Pusaka White Baker's Fat, dan Palmvita Baker's Fat.

Speciality fats merupakan jenis lemak yang mengandung campuran asam lemak dengan karakteristik tertentu dan teresterifikasi dalam kerangka gliserol guna memberikan fungsionalitas tertentu baik secara fisik maupun kesehatan. PT. SMART Tbk., memproduksi *speciality fats* dengan merk Delicio Coating Fat, Delicio Toffee Fat, Delicio White, Cocoa Butter Substitute (CBS), Delicoa 38.

Produk turunan olahan stearin dari PT SMART Tbk Surabaya ini diperdagangkan dengan berbagai jenis merek yang dipasarkan secara lokal maupun ekspor ke luar negeri. Adapun beberapa merek dagang yang dihasilkan terlampir pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Merek Dagang Margarin, BOS, Shortening, dan Speciality Fat PT. SMART Tbk

Merek	Spesifikasi	Merek	Spesifikasi
Bos Horfarn (Summer)	16 kg	Mitra Special Margarine	15 kg
Burger King Frying Shortening	20 kg (ekspor)	Palmboom Margarin	24 x 250 g
Deep Frying Fat Menara	15 kg		24 x 500 g
Delicio Coating Fat	15 kg		15 kg
Delicio Toffee Fat	15 kg		5 kg
Delicio White Baker's Fat	15 kg	Palmvita Baker's Fat	15 kg polos
Delicio White Baker's Fat TOCO	15 kg	Palmvita Gold BOS	18 kg plastik <i>pail</i>
Delicoa 38	15 kg	Palmvita Gold Creaming Fat	15 kg
Dunkin Donuts Frying Fat	15 kg	Palmvita Margarine	15 kg
Dunkin Donuts Special Frying Fat	15 kg		10 kg plastik <i>pail</i> (ekspor)
Filma MARG	60 x 200 g <i>sachet</i>	Pomo Margarin	4 x 4 kg
	100 g <i>salted</i>		60 kg x 250 g <i>sachet</i> (ekspor)
Flagship Shortening	15 kg		10 kg <i>pail</i> (ekspor)
Golden Seagull HCNO	20 kg (ekspor)	Pusaka White	15 kg
Goodfry	6 x 2 kg	Red Rose Bakery	15 kg
	15 kg	Red Rose Shortening	15 kg (ekspor)
Goodfry Deep Frying Fat	15 kg (ekspor)	Red Rose White Fat	15 kg
	5 kg	Royale Boat Margarine	250 g
Menara Margarin	5 kg (ekspor)		60 x 250 g <i>sachet</i>
	60 x 200 gr (lokal)		10 kg <i>pail</i> (ekspor)
	10 kg (ekspor)	Sara Margarine	4 x 4 kg <i>pail</i> (ekspor)
	60 x 250 g (ekspor)		60 x 250 g <i>sachet</i> (ekspor)
	15 kg (ekspor)	Seagull Shortening	15 kg
	5 kg	Stearin Poram	25 kg (ekspor)

(Sumber: PT. SMART Tbk Surabaya, 2024)